

- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik
- c. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- d. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam bidang komputer dan internet
- e. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang komputer
- f. Menambah kuantitas dan kualitas sarana dan pra sarana laboratorium IPA
- g. Meningkatkan kegiatan ibadah sholat berjama'ah, shalat Dhuha, tadarus Al Qur'an pagi dan sosial keagamaan bagi semua warga madrasah.

2. Tujuan Madrasah Dalam 4 Tahun Ke Depan

- a. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek sehingga unggul akan prestasi serta berwawasan kebangsaan
- b. Menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing
- c. Menghasilkan pencapaian standar sarana prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan
- d. Menghasilkan manajemen pengelolaan madrasah yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan

B. Penyajian Data

1. Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih MTs Al-Ikhlas Mojokerto

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru untuk dapat memahami baik secara jasmani maupun rohaninya, sehingga antara guru dan siswanya mempunyai hubungan emosional yang erat sehingga terjalin komunikasi yang harmonis dalam suasana pembelajaran. Guru harus memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik agar dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Aspek-aspek yang termasuk dalam kompetensi pedagogik guru antara lain pemahaman akan landasan atau wawasan kependidikan, pemahaman karakteristik peserta didiknya, perancangan pembelajaran, pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti salah satunya menggunakan tehnik wawancara. Wawancara tersebut dilakukan dengan beberapa narasumber. Narasumber yang pertama Ibu Siti Rohmah seorang guru sejarah dan selaku wakil supervisor mengatakan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh Pak Drs. Saiur selaku guru fiqih di sekolah MTs Al-Ikhlas Mojokerto cukup baik. Karena guru tersebut sudah memenuhi kriteria sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik. Pak Saiur juga mampu melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan baik, meskipun strategi, metode, dan media yang digunakan tersebut terbilang sederhana. Namun pembelajaran

2.	74	5476	74	5476	5476
3.	72	5184	72	5184	5184
4.	73	5329	64	4096	4672
5.	70	4900	69	4761	4830
6.	72	5184	72	5184	5184
7.	84	7056	84	7056	7056
8.	81	6561	79	6241	6399
9.	62	3844	64	4096	3968
10.	87	7569	89	7921	7743
11.	74	5476	74	5476	5476
12.	66	4356	66	4356	4356
13.	70	4900	89	7921	6230
14.	99	9801	85	7225	8415
15.	85	7225	68	4624	5780
16.	68	4624	69	4761	4692
17.	69	4761	80	6400	5520
18.	80	6400	72	5184	5760
19.	72	5184	89	7921	6408
20.	92	8464	89	7921	8188
21.	69	4761	69	4761	4761
22.	75	5625	75	5625	5625
23.	77	5929	79	6241	6083
24.	79	6241	79	6241	6241
25.	68	4624	68	4624	4624
26.	79	6241	79	6241	6241
27.	81	6561	81	6561	6561
28.	83	6889	83	6889	6889
29.	74	5476	74	5476	5476
30.	75	5625	75	5625	5625
31.	76	5776	76	5776	5776
32.	79	6241	79	6241	6241
33.	65	4225	65	4225	4225
34.	69	4761	79	6241	5451
35.	66	4356	64	4096	4224
36.	67	4489	66	4356	4422
37.	80	6400	80	6400	6400
38.	78	6084	78	6084	6084
Σ	2868	218682	2877	219907	218526

$$r_{XY} = 0,638$$

Setelah nilai r_{XY} diketahui yaitu 0,644 maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesa, apakah hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nihil ditolak (H_0), ataukah sebaliknya H_a ditolak dan H_0 diterima.

Untuk mengetahui itu semua, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai “r” *product moment*. Apabila hasil perhitungan dari r_{XY} lebih besar daripada harga tabel, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesa kerja diterima sedangkan hipotesa nihil ditolak dan begitu juga sebaliknya.

Dari r tabel *product moment* dengan $n = 38$, diketahui bahwa taraf signifikan 5% = 0,320 dan 1% = 0,413 . Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) di tolak. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Al-Ikhlas Mojokerto.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar pada bidang studi fiqih siswa kelas IX di MTs Al-Ikhlas Mojokerto , maka dapat di interpretasikan dengan tabel dibawah ini:

tolak H_0 dan terima H_a dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada bidang studi fiqih.

Selanjutnya dengan uji t yang menghasilkan Untuk t tabel kita melihat di tabel ($df=n-2$, $38-2=36$) maka t tabel 2,021. Sedangkan untuk t hitung, dapat dilihat pada hasil SPSS diatas yakni 4.977. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung $>$ t tabel, $4,977 > 2,021$. Jadi H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada bidang studi fiqh di MTs Al-Ikhlas Mojokerto.

Selain itu juga dari perhitungan SPSS di atas diketahui persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = \alpha + bx = 28,193 + 0,629x$. Dan untuk uji hipotesis hubungan dua variabel dengan hasil : $r_{xy} = 0,638$. Dan $r^2 = 0,407$, ini berarti sebesar 40,7 % kompetensi pedagogik guru mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IX pada bidang studi fiqih di MTs Al-Ikhlas Mojokerto. Bisa di katakan juga bahwa semakin tinggi kemampuan pedagogik yang di dimiliki oleh seorang guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Seorang guru harus memahami hakikat pendidikan dan konsep yang terkait dengannya. Diantaranya yaitu fungsi dan peran lembaga pendidikan, konsep pendidikan seumur hidup dan berbagai implikasinya, peranan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan, pengaruh timbal balik antara sekolah,

